

**UPAYA PENYULUH PERTANIAN DALAM MENGATASI
PENURUNAN PRODUKSI TANAMAN PADI SAWAH
DI DESA KURUNGAN NYAWA I KECAMATAN
BUAY MADANG KABUPATEN OKU TIMUR**

**Oleh
LISA ARIYANI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG**

2022

**UPAYA PENYULUH PERTANIAN DALAM MENGATASI
PENURUNAN PRODUKSI TANAMAN PADI SAWAH
DI DESA KURUNGAN NYAWA I KECAMATAN
BUAY MADANG KABUPATEN OKU TIMUR**

**oleh
Lisa Ariyani
412017084**

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**UPAYA PENYULUH PERTANIAN DALAM MENGATASI
PENURUNAN PRODUKSI TANAMAN PADI SAWAH
DI DESA KURUNGAN NYAWA I KECAMATAN
BUAY MADANG KABUPATEN OKU TIMUR**

Oleh
Lisa Ariyani
412017084

telah dipertahankan pada ujian 25 Agustus 2022

Pembimbing Utama,



(Sisvaberti Afriyatna, S.P., M. Si)

Pembimbing Pendamping,



(Rahmat Kurniawan, S.P., M. Si)

Palembang, 06 September 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M. Si)

NIDN/NBM: 0003056411/913811

RINGKASAN

LISA ARIYANI. Upaya Penyuluh Pertanian dalam Mengatasi Penurunan Produksi Tanaman Padi Sawah di Desa Kurungan Nyawa I Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur (dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui upaya penyuluh pertanian dalam mengatasi penurunan produksi tanaman padi sawah di Desa Kurungan Nyawa I Kecamatan Buay Madang dan kendala penyuluh pertanian dalam mengatasi penurunan produksi tanaman padi sawah di Desa Kurungan Nyawa I Kecamatan Buay Madang. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kurungan Nyawa I Kecamatan Buay Madang pada bulan Maret-Mei 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi partisipasi, dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan (reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan) dan analisis data yang digunakan adalah analisis secara deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya yang dilakukan penyuluh Desa Kurungan Nyawa I Kecamatan Buay Madang dalam menurunkan produksi padi sawah yaitu melakukan gerdal (gerakan pengendalian) OPT hama tikus (meliputi: gropyokan dan pengemposan) dan penerapan sistem tanam jajar legowo. Kendala yang dihadapi penyuluh pertanian Desa Kurungan Nyawa I Kecamatan Buay Madang yaitu kurangnya partisipasi petani dan jarak rumah penyuluh pertanian ke Desa binaan.

SUMMARY

LISA ARIYANI. The Efforts of Agricultural Extension Officers in Overcoming the Decreased Production of Rice Paddy Crops in Kurungan Nyawa I Village Buay Madang District East OKU Regency (supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

This study was conducted to determine the efforts of agricultural extension workers in overcoming the decline in lowland rice production in Kurungan Nyawa I Village Buay Madang District and the constraints of agricultural extension workers in overcoming the decline in lowland rice production in Kurungan Nyawa I Village Buay Madang District. This research was conducted in Kurungan Nyawa I Village Buay Madang District in March-May 2022. The research method used was descriptive qualitative. While the sampling method used in this study is the purposive sampling method. The data collection methods used in this study were in-depth interviews, participatory observation, and documentation. The data processing method used (data reduction, data presentation and conclusion drawing) and data analysis used was descriptive-qualitative analysis. The results showed that the efforts made by the extension worker in Kurungan Nyawa I Village Buay Madang District, in reducing lowland rice production were carrying out gerdal (control movement) OPT for rat pests (including: gropyokan and composting) and the application of the jajar legowo planting system. Constraints faced by agricultural extension in Kurungan Nyawa I Village Buay Madang District are the lack of farmer participation and the distance from the agricultural extension house to the foster village.

Motto :

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan dan tidak ada kemudahan tanpa do'a.

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

Diriku sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan semua proses yang ada di perkuliahan.

Kedua Orang tua ku tercinta: Ayahanda Suryadi (Alm) yang sudah tenang diatas sana dan Ibunda Rusmini terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna untuk kehidupanku yang selalu berdo'a, memberikan dukungan dan kasih sayang.

Kedua Pembimbingku: Ibu Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si dan Bapak Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan.

Terima kasih kepada seluruh Dosen Program Studi Agribisnis FP UMP.

Terima kasih kepada seluruh teman-teman angkatan 2017 Program Studi Agribisnis.

Almamaterku Tercinta.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lisa Ariyani
Tempat/Tanggal Lahir : Kurungan Nyawa, 06 Juni 1998
NIM : 412017084
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan jiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dengan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Agustus 2022



(Lisa Ariyani)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul **“UPAYA PENYULUH PERTANIAN DALAM MENGATASI PENURUNAN PRODUKSI TANAMAN PADI SAWAH DI DESA KURUNGAN NYAWA I KECAMATAN BUAY MADANG KABUPATEN OKU TIMUR”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan untuk mendukung kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Dengan rasa hormat yang mendalam penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si selaku pembimbing utama atas masukan, motivasi, bimbingan, koreksi, kesediaan waktu, dukungannya dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi.
2. Bapak Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si selaku pembimbing pendamping atas masukan, bimbingan, motivasi, bimbingan, koreksi, kesediaan waktu, dukungan dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi.
3. Penyuluh Pertanian di Desa Kurungan Nyawa I Kecamatan Buay Madang.

Dengan penuh kesadaran penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca khususnya serta mendapat keridhaan Allah SWT.

Palembang, 18 Agustus 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

LISA ARIYANI dilahirkan di Kurungan Nyawa pada tanggal 06 Juni 1998, merupakan anak kedua dari Ayahanda Suryadi (Alm) dan Ibunda Rusmini.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar pada Tahun 2010 di SD Negeri 11 Martapura, Sekolah Menengah Pertama pada Tahun 2013 di SMP Negeri 1 Martapura, dan Sekolah Menengah Atas pada Tahun 2016 di SMA Negeri 2 Martapura.

Pada tahun 2017 penulis tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis melaksanakan praktik kerja lapang (magang) di PT. Buluh Cawang Plantations OKI pada bulan Juli-Agustus 2020 dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 55 pada bulan Februari-Maret 2021 di Jatirahayu Barat Kelurahan Terukis Rahayu Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur.

Pada bulan Maret-Mei 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang “Upaya Penyuluh Pertanian dalam Mengatasi Penurunan Produksi Tanaman Padi Sawah di Desa Kurungan Nyawa I Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis	10
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1. Gambaran Umum Tanaman Padi Sawah	15
2.2.2. Konsepsi Penyuluhan Pertanian.....	19
2.2.3. Konsepsi Penyuluh Pertanian	23
2.2.4. Konsepsi Produksi	25
2.3 Model Pendekatan.....	28
2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	29
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Tempat dan Waktu	30
3.2 Metode Penelitian	30
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	31
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	31
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	32
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil	36
4.1.1. Gambaran Umum Penyuluhan Pertanian.....	36
4.1.2. Identitas Responden	36
4.1.3. Upaya Penyuluh Pertanian dalam Mengatasi Penurunan Produksi Tanaman Padi Sawah	42
4.1.4. Kendala Penyuluh Pertanian dalam Mengatasi Penurunan Produksi Tanaman Padi Sawah	46
4.2 Pembahasan.....	47

4.2.1. Upaya Penyuluh Pertanian dalam Mengatasi Penurunan Produksi Tanaman Padi Sawah	47
4.2.2. Kendala Penyuluh Pertanian dalam Mengatasi Penurunan Produksi Tanaman Padi Sawah.....	53
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Sawah Provinsi Sumatera Selatan	4
2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Sawah Kabupaten OKU Timur	5
3. Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Sawah Kecamatan Buay Madang	7
4. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu yang Sejenis	13
5. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Kelompok Umur	38
6. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	39
7. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani	40
8. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga	41
9. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Upaya Penyuluh Pertanian dalam Mengatasi Penurunan Produksi Tanaman Padi Sawah di Desa Kurungan Nyawa I Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur.	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Kurungan Nyawa I Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur	59
2. Profil Penyuluh Pertanian Desa Kurungan Nyawa I.....	60
3. Identitas Petani Responden Desa Kurungan Nyawa I Kecamatan Buay Madang	61
4. Hasil Wawancara dengan Penyuluh Pertanian Desa Kurungan Nyawa I Kecamatan Buay Madang.....	62
5. Hasil Wawancara dengan Petani Desa Kurungan Nyawa I Kecamatan Buay Madang	64
6. Dokumentasi Penelitian.....	69
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kepala Desa Kurungan Nyawa I Kecamatan Buay Madang.....	74

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dan sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Banyaknya jumlah penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian menunjukkan demikian besar peranan sektor pertanian dalam menopang perekonomian. Pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Sektor pertanian merupakan suatu sektor yang mempunyai cakupan yang luas dan dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa subsektor yang didasarkan oleh karakteristik yang dimiliki oleh kegiatan usaha pertanian tersebut (Mardikanto, 2009).

Sektor pertanian sendiri dalam penerapannya terbagi dalam berbagai macam sub sektor. Di Indonesia sektor pertanian terbagi menjadi 5, yaitu sub sektor tanaman pangan, sektor perkebunan, sektor hortikultura, sektor peternakan, dan sektor perikanan (Mubyarto, 1989). Oleh karena itu, dibutuhkan kegiatan penyuluhan pertanian yang mampu mencukupi kebutuhan petani dalam hal kegiatan pertanian. Maka dari itu melalui penyuluhan pertanian tersebut, masyarakat pertanian dibekali dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengenalan paket teknologi dan inovasi baru di bidang pertanian, dan penanaman nilai-nilai atau prinsip agribisnis, mengkreasi sumber daya manusia dengan konsep dasar filosofi rajin, kooperatif, inovatif, kreatif.

Pertanian sebagai titik sentral dalam pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tidak akan tercapai jika petaninya tidak maju. Usaha meningkatkan produksi pertanian harus didasari oleh adanya usaha mempengaruhi petani. Petani harus dididik dan dibimbing agar ikut aktif merubah cara usahatani dengan cara yang lebih baik. Harus diberi ilmu dan teknologi pertanian yang sesuai dengan tingkat kemampuannya. Untuk maksud ini diperlukan cara berkomunikasi yang tepat, tanpa paksaan membuat petani yakin akan kegunaan hal-hal baru tersebut (Samsudin, 2005).

Pembangunan pertanian diupayakan untuk meningkatkan hasil pertanian baik kualitas maupun kuantitas melalui perbaikan teknik budaya, perluasan lahan pertanian, serta pembangunan dan perbaikan sistem pengolahan hasil yang sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang sekaligus merupakan pelaku pembangunan pertanian. Pengembangan sistem pertanian yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berguna dalam menunjang pembangunan pertanian. Peningkatan kualitas tidak hanya dalam peningkatan produktivitas para petani, namun dapat meningkatkan kemampuan mereka serta dapat lebih berperan dalam proses pembangunan di sektor pertanian (Ardiyanto, 2014). Pembangunan pertanian dipengaruhi dengan adanya penyuluh pertanian yang menuju pada kemajuan kinerja petani. Penyuluhan sebagai upaya peningkatan kapasitas petani yang dapat dilakukan melalui proses pembelajaran. Menurut Herawati (2018), upaya peningkatan kapasitas petani melalui pendekatan penyuluhan terus mengikuti perkembangan zaman dimana penyuluhan sebagai proses pendidikan nonformal, yang memberdayakan masyarakat harus meningkatkan prinsip menggurui sebagaimana lazimnya pendidikan formal.

Penyuluhan pertanian adalah sistem pendidikan luar sekolah bagi orang dewasa guna menumbuhkembangkan kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sikap petani sehingga secara mandiri mereka dapat mengelola usahatani menjadi lebih baik dan menguntungkan sehingga dapat memperbaiki pola hidup yang lebih layak dan sejahtera bagi keluarganya. Kegiatan penyuluhan pertanian sebagai proses belajar bagi petani melalui pendekatan kelompok dan diarahkan untuk terwujudnya kemampuan kerja sama yang lebih efektif sehingga mampu menerapkan inovasi, mengatasi berbagai resiko kegagalan usaha, menerapkan skala usaha yang ekonomis untuk memperoleh pendapatan yang layak sadar akan peranan serta tanggungjawabnya sebagai pelaku pembangunan, khususnya pembangunan pertanian (Mardikanto, 1993).

Kegiatan penyuluhan pertanian tidak hanya menyebarkan serta mengajarkan suatu teknologi baru yang lebih baik, melainkan juga mendorong untuk memanfaatkan potensi serta mengembangkan kreatifitas, inovatif dan sifat kritis pada diri petani maupun masyarakat sehingga mereka dapat lebih dinamis

dalam berperan serta secara positif sebagai pelaku utama pembangunan pertanian. Dengan kata lain bahwa kegiatan penyuluhan pertanian tidak hanya merupakan ahli teknologi tetapi sekaligus membina sumber daya manusia (Anang, 1995). Pada kenyataannya taraf hidup petani di Indonesia masih jauh dari sejahtera, bahkan banyak dari petani Indonesia yang hidup dibawah garis kemiskinan. penyebabnya sangat beragam, mulai dari biaya tanam padi yang tinggi, gagal panen akibat hama maupun bencana alam dan masih banyak penyebab yang lainnya.

Padi adalah salah satu jenis bahan makanan yang mana makanan tersebut mengandung gizi dan juga mampu menjadi penguat yang cukup bagi tubuh manusia, sebab di dalam padi sendiri terkandung bahan-bahan yang mudah diubah menjadi energi. Oleh karena itu padi disebut juga makanan energi. Nilai gizi yang diperlukan oleh setiap orang dewasa adalah 1.821 kalori. Apabila kebutuhan tersebut disetarakan dengan dengan beras, maka setiap hari diperlukan beras sebanyak 0,88 kg. Tanaman padi memiliki ciri khusus pada bagian tubuhnya. Batang padi berbuku dan berongga, dari buku batang ini tumbuh anakan dan daun, bunga atau malai muncul dari buku terakhir pada tiap anakan (AAK, 1980). Hasil panen padi sawah di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Produksi padi pada tahun 2012 sebesar 69, 056 juta ton gabah kering giling (GKG) yang meningkat sebesar 5,02 % dibandingkan tahun 2011, sementara itu pada tahun 2014 jumlah produksi padi di Indonesia mencapai 69,27 juta ton gabah kering giling (GKG). Produktivitas padi sawah pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 meningkat sebesar 0,02 % (Kementan, 2013 cit Hasanah, 2014).

Rendahnya pendapatan yang diterima petani, sektor pertanian juga dihadapkan pada penurunan produksi dan produktivitas hasil pertanian sehingga perlu upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Hal ini berkaitan erat dengan sulitnya produktivitas padi di lahan-lahan sawah irigasi. Empat hal yang perlu mendapatkan perhatian berkaitan dengan penggunaan sumber daya alam dalam kaitannya dengan kelestarian lingkungan, yaitu: 1) meningkatkan produktivitas pertanian, 2) meningkatkan kestabilan produktivitas, 3)

mempertahankan aspek kesinambungan, serta 4) mempertahankan dan meningkatkan pemerataan (Soekartawi, 2010).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang mempunyai potensi lahan pertanian yang cukup luas. Salah satunya berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sendiri merupakan salah satu daerah penghasil beras terbesar di Provinsi Sumatera Selatan dengan luas lahan 141.729 Ha dan produksinya sebesar 861.235 Ton pada tahun 2015. Untuk mengetahui perkembangannya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Sawah Provinsi Sumatera Selatan, 2015.

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Ogan Komering Ulu	7.196	34.744
2.	Ogan Komering Ilir	132.641	612.706
3.	Muara Enim	26.138	117.997
4.	Lahat	30.207	150.312
5.	Musi Rawas	42.706	249.603
6.	Musi Banyuasin	45.197	225.249
7.	Banyuasin	253.034	1.231.803
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	39.602	197.973
9.	Ogan Komering Ulu Timur	141.729	861.235
10.	Ogan Ilir	45.253	173.244
11.	Empat Lawang	28.883	123.746
12.	Pali	5.629	20.551
13.	Musi Rawas Utara	2.950	11.700
14.	Palembang	5.814	25.912
15.	Prabumulih	511	1.472
16.	Pagar Alam	8.694	43.040
17.	Lubuk Linggau	5.482	25.208
Jumlah		821.666	4.106.495

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2016.

Jika kita lihat pada Tabel 1, luas panen dan produksi pertanian tanaman padi sawah yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, dengan total luas panen 821.666 Ha dan produksi sebesar 4.106.495 Ton. Kondisi luas panen dan produksi tertinggi ada di Kabupaten Banyuasin dengan luas panen 253.034 Ha dan produksi sebesar 1.231.803 Ton. Sedangkan yang paling rendah ada di Kota Prabumulih dengan luas panen 511 Ha dan produksi sebesar 1.472 Ton. Hasil ini

sangat baik dimana Kabupaten Banyuasin sebagai sentra pertanian tanaman padi sawah dengan penghasil padi terbesar yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Sawah Kabupaten OKU Timur, 2016.

No.	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Martapura	2.405	12.794,60
2.	Bunga Mayang	2.221	11.882,35
3.	Jayapura	755	4.024,15
4.	BP. Peliung	6.749	36.377,11
5.	Buay Madang	10.838	83.092,80
6.	Buay Madang Timur	15.531	98.173,60
7.	BP. Bangsa Raja	8.304	44.758,56
8.	Madang Suku I	9.304	49.962,48
9.	Madang Suku II	6.225	33.438,21
10.	Madang Suku III	1.517	7.706,36
11.	Belitang Madang Raya	6.895	37.370,90
12.	Belitang Jaya	1.785	9.674,70
13.	Belitang Mulya	4.841	26.383,45
14.	Belitang	9.307	56.482,36
15.	Belitang II	5.290	28.698,25
16.	Belitang III	4.134	22.426,95
17.	Semendawai Suku III	9.898	59.612,06
18.	Semendawai Timur	8.265	44.713,65
19.	Semendawai Barat	2.619	13.487,85
20.	Cempaka	6.617	34.077,55
Jumlah		123.500	715.137,94

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur, 2017.

Jika kita lihat pada Tabel 2, luas panen dan produksi tanaman padi sawah menurut Kecamatan dalam Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dengan total luas panen 123.500 Ha dan total produksi 715.137,94 Ton, dimana kondisi luas panen dan produksi tertinggi berada di Kecamatan Buay Madang Timur dengan total luas panen 15.531 Ha dan produksi 98.173,60 Ton. Sedangkan kondisi luas panen dan produksi terendah berada di Kecamatan Jayapura dengan total luas panen 755 Ha dan produksi sebanyak 4.024,15 Ton. Namun ini belum sepenuhnya luas panen yang memproduksi seluruhnya karena masih banyak lagi area lahan yang rusak atau tua sehingga tidak bisa digunakan.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan satu dari 17 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, dengan luas wilayah 3.370 km². Dilihat dari sisi geografisnya Kabupaten ini terletak antara 103°40 Bujur Timur sampai dengan 104°33 Bujur Timur dan antara 3°45 sampai dengan 4°55 Lintang Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang beribukota Martapura memiliki 20 Kecamatan, 7 Kelurahan dan 305 Desa.

Kecamatan Buay Madang merupakan salah satu Kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang memiliki luas wilayah 114,36 Km² dan memiliki 17 desa. Kecamatan Buay Madang juga merupakan Kecamatan yang menghasilkan padi dengan peringkat kedua setelah Kecamatan Buay Madang Timur, dengan luas panen 10.838 Ha dan produksi sebanyak 57.658,16 Ton. Hal ini tidak lepas dari peran penyuluh pertanian yang telah memainkan peranan penting dalam kegiatan penyuluhan di Kecamatan Buay Madang.

Tabel 3. Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Sawah Kecamatan Buay Madang, 2017-2021.

No.	Nama Desa	Luas Panen (Ha)					Produksi (Ton)				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Aman Jaya	776	776	729	725	325	7.216,8	7.682,4	6.382,3	2.827,5	1.072,5
2.	Cipta Muda	680	680	594	594	268	6.324,1	6.732,1	5.167,8	2.316,6	884,4
3.	Ganjar Agung	393	393	286	271	171	3.654,9	3.890,7	2.488,2	1.056,9	564,3
4.	Kurungan Nyawa	484	484	442	442	429	4.501,2	4.791,6	3.845,4	1.723,8	1.415,7
5.	Kurungan Nyawa I	836	836	817	817	567	7.774,8	8.276,4	7.107,9	3.186,3	2.071,1
6.	Kurungan Nyawa II	829	829	483	383	353	7.709,7	8.207,1	4.202,1	1.493,7	1.164,9
7.	Kurungan Nyawa III	578	578	578	378	278	5.375,4	5.722,2	5.028,6	1.474,2	917,4
8.	Muda Sentosa	586	586	498	498	298	5.449,8	5.801,4	4.332,6	1.942,2	983,4
9.	Mulyo Agung	574	574	574	474	274	5.338,2	5.682,6	4.993,8	1.848,6	904,2
10.	Pisang Jaya	472	472	457	357	257	4.389,6	4.672,8	3.975,9	1.392,3	848,1
11.	Sridadi	548	548	548	348	332	5.096,4	5.425,2	4.767,6	1.357,2	1.095,6
12.	Sukaraja	647	647	647	547	447	6.017,1	6.405,3	5.628,9	2.133,3	1.475,1
13.	Sukaraja Tuha	482	656	402	402	202	4.482,6	6.494,4	3.497,4	1.567,8	666,6
14.	Sumber Agung	516	516	516	510	316	4.798,8	5.108,4	4.489,2	1.989,1	1.042,8
15.	Tanjung Bulan	721	721	692	592	492	6.705,3	7.177,9	6.020,4	2.308,8	1.623,6
16.	Tebat Jaya	817	817	747	747	556	7.598,1	8.088,3	6.498,9	2.913,3	1.834,8
17.	Way Halom	549	549	549	343	343	5.105,7	5.435,1	4.776,3	1.337,7	1.131,9
	Jumlah	10.488	10.662	9.559	8.428	5.973	98.538,5	105.593,9	83.203,3	32.869,3	19.696,4

Sumber : BPP Kurungan Nyawa Kecamatan Buay Madang, 2022.

Jika kita lihat pada Tabel 3, Desa Kurungan Nyawa I berada pada urutan ke-1 sebagai salah satu daerah sentral penyumbang produk padi di Kecamatan Buay Madang (BPP, 2022). Akan tetapi, hasil produksi tanaman padi sawah pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan hingga 25,02% dari hasil produksi tahun 2018 yaitu sebesar 6.205,3 Ton dari luas areal panen 836 Ha. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa produksi padi di Desa Kurungan Nyawa I mengalami penurunan produksi selama 3 tahun berturut-turut.

Ada dua faktor utama yang mempengaruhi produksi padi yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa dari varietas yang digunakan karena memiliki daya produksi yang rendah atau memiliki umur panen yang lama. Salah satu faktor eksternal adalah serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Serangan OPT dapat menyebabkan kerusakan pada tanaman dan kerugian besar bagi petani. OPT merupakan organisme pengganggu yang diantaranya berupa hama yang dapat menyebabkan rendahnya produktivitas tanaman padi atau yang dapat menyebabkan kegagalan panen. Penyebab menurunnya hasil produksi tanaman padi sawah di Desa Kurungan Nyawa I Kecamatan Buay Madang disebabkan oleh adanya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) hama tikus. Menurut Wiwin Setiawati (2015) dengan tingginya serangan OPT pada tanaman maka dapat mempengaruhi kehilangan hasil panen antara 25-100%. Mengacu pada permasalahan diatas, maka dari itu peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang **“UPAYA PENYULUH PERTANIAN DALAM MENGATASI PENURUNAN PRODUKSI TANAMAN PADI SAWAH DI DESA KURUNGAN NYAWA I KECAMATAN BUAY MADANG KABUPATEN OKU TIMUR”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya penyuluh pertanian dalam mengatasi penurunan produksi tanaman padi sawah di Desa Kurungan Nyawa I Kecamatan Buay Madang?
2. Apa saja kendala penyuluh pertanian dalam mengatasi penurunan produksi tanaman padi sawah di Desa Kurungan Nyawa I Kecamatan Buay Madang?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya penyuluh pertanian dalam mengatasi penurunan produksi tanaman padi sawah di Desa Kurungan Nyawa I Kecamatan Buay Madang.
2. Untuk mengetahui kendala penyuluh pertanian dalam mengatasi penurunan produksi tanaman padi sawah di Desa Kurungan Nyawa I Kecamatan Buay Madang.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan
2. Bagi peneliti lain dapat dijadikan acuan terhadap pengembangan ataupun pembuatan penelitian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anang dalam Pratami, 2019. Pengertian Analisis Deskriptif Kualitatif. Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia.
- Agromedia, 2013. Tanaman Padi. Indonesia Press, Jakarta, Indonesia.
- Andrian. 2017. Upaya Penyuluh Pertanian dalam Penerapan Teknologi Irigasi Tetes (*Drip Irrigation*) di Kabupaten Banyuasin (Studi Kasus Kelompok Tani Rukun Makmur Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang). Program Strata Satu Universitas Muhammadiyah Palembang. (tidak dipublikasikan).
- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Arsyad, 2007. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produksi. Deepublish, Yogyakarta, Indonesia.
- Batubara, Mustopa Barli. 2011. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia.
- BPP Kurungan Nyawa Kecamatan Buay Madang. 2022.
- BPS Ogan Komering Ulu Timur, 2016. Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi. (<https://okutimurkab.bps.go.id/statictable/2016/03/18/21/luas-panen-produksi-dan-produktivitas-padi-padi-sawah-dan-padi-ladang-menurut-kecamatan-di-kabupaten-ogon-komering-ulu-timur-2014.html>, diakses 30 Oktober 2021).
- BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2017. Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi. (<https://sumsel.bps.go.id/dynamicstable/2016/11/02/207/luas-panen-padi-sawah-dan-padi-ladang-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-sumatera-selatan-2015-2017.html>, diakses 30 Oktober 2021).
- Djamarah. 2003. Penyuluhan Pertanian. Persada, Jakarta, Indonesia.
- Gulo, W. 2002. Metode Penelitian. PT. Grasindo, Jakarta, Indonesia.
- Hikmawati, F. 2010. Bimbingan Konseling. Rajawali Pers, Jakarta, Indonesia.
- Jamie. 1994. Penyuluh berperan sebagai motivator. Penebar Swadaya, Jakarta, Indonesia.
- Jamilah, 2017. Peluang Budidaya Tanaman Padi Sebagai Penyedia Beras Dan Pakan Ternak Menunjang Kedaulatan Pangan. Universitas Tamansiswa, Padang.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (<https://kbbi.web.id/upaya>, diakses pada 1 Januari 2022).
- Mardalis, 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Cet VI. Bumi Aksara, Jakarta, Indonesia.
- Mardikanto, 1993. *Upaya Penyuluh Pertanian*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Indonesia.
- Mardikanto, Totok. 1996. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia.
- Mardikanto. 2009. *Sistem Ekonomi dan Peran Penyuluh Pertanian*. Universitas Sebelas Maret, University Press, Surakarta, Indonesia.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. UIP, Jakarta, Indonesia.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES, Jakarta, Indonesia.
- Mulyono. 2005. *Penyuluhan Pertanian*. Gramedia Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- Moleong. 2003. *Analisis Deskriptif dan Fenomena Sosial*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung, Indonesia.
- Moly, H. H., 2021. *Upaya Penyuluhan dalam Mengatasi Ulat Daun pada Sayur Sawi Pakcoy (Brassica rapa L) di Kelompok Tani Mulya Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang*. Program Strata Satu Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. (tidak dipublikasikan).
- Nazir, 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- Neuman L. W, 2013, *Metodologi Penelitian Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi 7*, PT. Indeks Permata Puri Media, Jakarta, Indonesia.
- Ningsih, 2008 dalam Asyari, A, M, 2018. *Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (Ppl) dalam Program Pertanian Organik di Kelurahan Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu (Kasus di Gabungan Kelompok Tani Rukun Makmur)*. Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia.
- Nurdyawati, R. dan Purwati, D. 2020. *Upaya dan Tindakan Strategis dalam Peningkatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik*. *Journal of Education Volume 5* (<https://www.ejournalwiraraja.com/index.pp/FP/article/view/1631>, diakses 5 Februari 2022)

- Pratami, N. M., 2019. Upaya Penyuluh Pertanian Membangun Komunikasi dalam Melaksanakan Aktivitas Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Empat Lawang (Kasus Kelompok Tani Kecamatan Lintang Kanan). Program Strata Satu Universitas Muhammadiyah Palembang. (tidak dipublikasikan).
- Raharjo, S, dan Gudnanto, 2011. Penelitian studi kasus: pengertian, jenis, dan contoh lengkapnya. (<https://www.duniadosen.com/penelitian-studi-kasus/>, diakses 29 Desember 2021).
- Riduwan, 2010. Metode pengumpulan data. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, Indonesia.
- Sugiarto, D. Siagian, L.T. Sunaryanto, dan D.S. Oetomo. 2003. Teknik Sampling. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Indonesia.
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung, Indonesia.
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Alfabeta, Bandung, Indonesia.
- Suhardiyono, 1992. Penyuluhan, Petunjuk bagi penyuluh pertanian. Erlangga, Jakarta, Indonesia.
- Sutarman, 2012. Metode pengolahan data. Erlangga, Jakarta, Indonesia.
- Sutopo, 2006. Noor Wahyuni (editor). Wawancara-Mendalam (In-depth Interview). Binus University, Jakarta, Indonesia.
- Van Den Ben, A.W dan H.S, Hawkins. 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius, Yogyakarta, Indonesia.